

## RINGKASAN

**Optimalisasi Perbaikan dan Perawatan Berkala 40.000 KM Pada Kendaraan Toyota Avanza di PT Arina Parama Jaya Gresik,** Raka Wahyu Prakoso, NIM H42191208, Tahun 2023, Jurusan Teknik Program Studi D-IV Mesin Otomotif, Politeknik Negeri Jember, Alex Taufiqurrohman, S.Si, M.T (Pembibing)

Kemajuan teknologi pada bidang otomotif khususnya kendaraan bermotor pada saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Banyak produsen dengan berbagai merk kendaraan saling berlomba untuk menciptakan inovasi baru pada kendaraan pabrikannya. Seiring bertambahnya jumlah kendaraan, proses perbaikan dan perawatan kendaraan pun akan sama meningkat dan para mekanik di tuntut untuk lebih terampil supaya lebih efektif dalam pengerjaan jobdesknya.

Dalam kegiatan kegiatan umu yang dilakukan setiap hari di PT Arina Parama Jaya terdapat beberapa kegiatan perbaikan seperti general repair, SBE (Service berkala Eksternal), SBI (Service Berkala Internal), GR Obc (General Repair Obc), dan spooring balancing. Kendaraan Toyota Avanza merupakan mobil yang diproduksi di Indonesia oleh pabrikan Daihatsu, yang dipasarkan dalam dua merek dan nama yaitu Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia. Generasi pertama mobil ini diluncurkan saat berlangsungnya kegiatan Gaikindo Auto Expo 2003 dan terjual sebesar 100.000 unit pada tahun tersebut.

Nama Avanza berasal dari bahasa Italia avanzato, yang berarti peningkatan. Ketika Avanza diluncurkan di Indonesia, tersedia dalam dua model: 1.3 E dan 1.3 G, dengan transmisi manual saja. Dalam pembelian kendaraan baru selalu diberikan buku panduan kendaraan mulai dari panduan penggunaan fitur fitur dalam kendaraan maupun buku panduan terkait servis berkala kendaraan.

Perawatan berkala dilakukan dari jarak tempuh 1000 km – 100.000 km atau waktu setiap 6 bulan sekali. Pada saat kendaraan sudah mencapai jarak 40.000 km yang ditempuh atau sudah mencapai 24 bulan pemakaian, perawatan berkala pada periode ini sangat perlu diperhatikan. Banyaknya komponen yang perlu di periksa atau diganti pada jarak 40.000 km. Masalah atau keluhan yang sering terjadi jika jarak tempuh 40,000 km pada kendaraan tipe avanza telah tercapai yaitu fan belt, tarikan terasa berat, AC, rem, starter berat, dan stir. Pengecekan dari masalah yang terdapat jika jarak tempuh 40.000 km telah tercapai dapat dilihat secara visual, bunyi, scanning, dan dengan test drive.

Perbaikan yang dilakukan jika terdapat masalah yang telah diketahui dengan beberapa cara harus segera diganti atau diperbaiki sesuai dengan SOP yang berlaku. Dalam proses pengoptimalan perbaikan dan perawatan berkala 40.000 km di lakukan

secara optimal pada komponen yang harus di lakukan perawatan, namun bukan hanya berfokus kepada perintah kerja bengkel (PKB) dan bahan yang dibeli oleh konsumen.

Dampak bila tidak terlaksananya perawatan dan perbaikan pada jarak tempuh yang tercapai dapat mengakibatkan kerusakan yang lebih fatal sehingga terjadi turun mesin atau overhaul dan pada komponen sasis harus dilakukan penggantian dengan resiko biaya yang terbilang mahal.